

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN
PT.BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk PERIODE 2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ROBI TEGAR ANGGARA

B100190117

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ROBI TEGAR ANGGARA

B 100 190 117

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Murwanti', is written over the printed name.

Sri Murwanti, S.E.,M.M.

NIDN.06 170570 01

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :
**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2021**

Oleh :
ROBI TEGAR ANGGARA

B100190117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Kamis, 29 Desember 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Moechammad Nasir, S.E., M.M.
(Dewan Penguji I)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Dewan Penguji II)
3. Dra. Wuryaningsih DL, M.M.
(Dewan Penguji III)

(.....)
(.....)
(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Surakarta
 (.....)
Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si

NIDN. 06116087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Desember 2022

Penulis



ROBI TEGAR ANGGARA
B100190117

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN
PT.BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk PERIODE 2021**

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2021 yang diukur menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan keuangan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode dokumentasi, dengan mengumpulkan laporan keuangan triwulan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2021. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur penelitian pada perusahaan ini merupakan metode Economic Value Added (EVA). Pengukuran kinerja keuangan ini dapat membantu para investor dalam memilih dan melihat perusahaan mana yang nantinya akan memberikan keuntungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai EVA positif sehingga artinya manajemen PT Mandiri (Persero), Tbk mampu dalam menambah dan menciptakan laba.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA)*

Abstract

This study aims to measure the financial performance of PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk for the 2021 period as measured using the *Economic Value Added* (EVA) method. This research is quantitative research, with the population used in this study are banking sector financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in this study the subject used is PT. BankMandiri (Persero), Tbk. In this study, the method used for data collection is the documentation method, by collecting the quarterly financial statements of PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk for the 2021 period. The measuring instrument used to measure research at this company is the *Economic Value Added* (EVA) method. This financial performance measurement can help investors in choosing and seeing which companies will provide benefits. The results of this study indicate that the EVA value is positive, meaning that the management of PT Mandiri (Persero), Tbk is capable of adding and creating profits.

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added (EVA)*

1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sudah mengalami perubahan dalam sektor ekonomi modern dengan pelaporan keuangan yang telah menjadi sarana penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan seringkali memperbarui laporan keuangan secara berkala, bisa tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan atau bahkan harian. Laporan keuangan ini telah menjadi kebutuhan utama para pihak dalam proses pengambilan keputusan. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sangat

penting bagi perusahaan untuk mengetahui cara mengalokasikan aktiva yang dimiliki secara wajar dan efektif guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan mempertahankan eksistensi usahanya. Perusahaan yang ingin mempertahankan eksistensinya harus melakukan penilaian atau mengevaluasi kinerja perusahaan, khususnya kinerja keuangan yang merupakan salah satu faktor pendukung perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang semakin kompetitif. (Sherly, 2021)

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara, dan bank juga memberikan kontribusi untuk berfungsinya sistem ekonomi melalui transaksi pembayaran. Bank merupakan lembaga yang menjadi sarana untuk melakukan transaksi keuangan kebijakan pemerintah, khususnya kebijakan moneter. Selain sebagai lembaga yang berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi, bank juga bertanggung jawab untuk mengelola dana yang disimpan oleh masyarakat dan investor. Oleh karena itu, bank harus efektif dalam pengelolaan keuangan.

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Pada Juli 1999, empat bank milik negara yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, telah digabungkan menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut berperan penting dalam Perkembangan Bank Perekonomian Indonesia. Hingga saat ini, Bank Mandiri melanjutkan tradisinya selama lebih dari 140 tahun dalam memberikan kontribusi bagi dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Pengukuran kinerja menggunakan metode Economic Value Added (EVA) untuk mengukur kinerja berbasis nilai, karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomi yang diciptakan oleh perusahaan sebagai hasil dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA atau Economic Value Added adalah metode pengelolaan keuangan untuk mengukur keuntungan ekonomi perusahaan yang menyatakan bahwa kemakmuran hanya dapat tercipta bila perusahaan mampu membayar semua Biaya Operasional (Operating Cost) dan Biaya Modal (Cost of Capital). (Saidi, 2017)

Analisis EVA akan memberikan ukuran yang baik dengan sejauh mana suatu perusahaan memiliki nilai tambah bagi pemilik bisnis dengan memaksimalkan modal. Dengan kata lain, jika manajemen berfokus pada EVA, mereka akan membuat keputusan keuangan yang akan menambah nilai bagi pemilik bisnis. EVA dapat diketahui dengan menghitung NOPAT dikurangi biaya atas modal yang diinvestasikan. Melalui konsep EVA (Economic Value Added) dapat dijelaskan bahwa untuk menciptakan nilai, perusahaan harus memperoleh pengembalian modal yang diinvestasikan lebih besar dari biaya modal. (Kusumastuti Dyah, 2020)

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan metode Economic

Value Added (EVA). Perusahaan perlu memiliki kegiatan keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, efisiensi keuangan menjadi sangatlah penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis untuk menjaga kelangsungan usahanya. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk PERIODE 2021**

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan keuangan pada sub sektor perbankan dan memfokuskan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah PT. Bank Mandiri Tbk.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang ada dalam laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba/rugi yang dapat di akses melalui www.bankmandiri.co.id atau www.idx.com pada PT. Bank Mandiri Tbk pada periode 2021. Metode Pengumpulan Data dengan menggunakan Metode Dokumentasi. Variabel yang diteliti Metode *Economic Value Added* (EVA), NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*), *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charges*. Metode Analisis data yang digunakan adalah *Economic Value Added* (EVA).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel . Hasil Perhitungan NOPAT PT. Bank Mandiri (persero),Tbk periode 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	Laba Setelah Pajak	Biaya Bunga	NOPAT
1	6.512.240	6.656.465	13.077.705
2	13.685.161	12.955.665	26.640.826
3	21.053.546	18.952.456	40.006.002
4	30.551.097	24.686.592	55.237.689

Berdasarkan tabel di atas maka besarnya NOPAT PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2021 yaitu pada triwulan 1 sebesar Rp.13.077.705.000.000,00 kemudian pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi Rp.26.640.826.000.000,00 pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.40.006.002.000.000,00 pada triwulan 4 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.55.237.689.000.000,00

Tabel 2. Hasil Perhitungan Invested Capital PT. Bank Mandiri (persero), Tbk periode 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
1	1.584.067.174	798.569.084	785.498.090
2	1.580.527.235	800.794.609	779.732.626
3	1.637.950.171	846.597.607	791.352.564
4	1.725.611.128	899.925.541	825.685.587

Berdasarkan tabel di atas maka besarnya Invested Capital PT. Bank Mandiri(Persero) Tbk Periode 2021 yaitu pada triwulan 1 sebesar Rp.785.498.090.000.000,00 kemudian pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi Rp.779.732.626.000.000,00 pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.791.352.564.000.000,00 pada triwulan 4 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.825.685.587.000.000,00

Tabel 3. Hasil Perhitungan WACC PT. Bank Mandiri (persero),Tbk periode 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Triwulan			
	1	2	3	4
Tingkat Hutang (Wd)	88,5	88	88	88,1
Biaya Hutang (Kd)	0,4	0,9	1,3	1,6
Tingkat Ekuitas (We)	11,4	11,9	11,9	11,8
Biaya Ekuitas (Ke)	7,1	7,3	7,1	6,7
Tingkat Pajak (T)	25,1	23,6	23,1	26,1
WACC	1,07	1,47	1,72	1,83

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan Weigthed Average Cost of Capital (WACC) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada periode dimana triwulan 1 proporsi hutang sebesar 88,5% dengan biaya hutang sebesar 0,4%. Kemudian pada triwulan 2 untuk proporsi hutang mengalami sedikit penurunan menjadi 88% dengan biaya hutang mengalami sedikit kenaikan menjadi 0,9%. Pada triwulan 3 untuk proporsi hutang sama seperti triwulan sebelumnya yaitu 88% dengan biaya hutang mengalami sedikit kenaikan menjadi 1,3%. Kemudian pada triwulan 4 proporsi hutang mengalami sedikit kenaikan menjadi 88,1% dengan biaya hutang juga mengalami sedikit kenaikan menjadi 1,6%, hasil tingkat hutang setiap triwulan mendapatkan hasil tidak kurang dari 88% ini menandakan bahwa total hutang lebih banyak daripada total hutang ditambah ekuitas pada setiap triwulannya. Proporsi ekuitas pada triwulan 1 sebesar 11,4% kemudian pada triwulan 2 mengalami sedikit kenaikan menjadi 11,9% pada triwulan 3 memiliki proporsi ekuitas sama dengan triwulan

sebelumnya yaitu 11,9% dan pada triwulan 4 mengalami sedikit penurunan menjadi 11,8%. Sedangkan pada proporsi biaya ekuitas mengalami kenaikan pada setiap triwulannya, pada triwulan 1 sebesar 7,1% kemudian pada triwulan 2 mengalami sedikit kenaikan menjadi 7,3% kemudian pada triwulan 3 mengalami sedikit penurunan menjadi 7,1% dan pada triwulan 4 juga mengalami penurunan menjadi 6,7%.

Untuk proporsi tingkat pajak pada tiap triwulannya mengalami perbedaan pada triwulan 1 sebesar 25,1% kemudian pada triwulan 2 mengalami penurunan menjadi 23,6% kemudian pada triwulan 3 mengalami sedikit penurunan menjadi 23,1% dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan menjadi 26,1%. Untuk hasil *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) mengalami kenaikan pada setiap triwulannya yaitu pada triwulan 1 sebesar 1,07% kemudian pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 1,47% kemudian pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan menjadi 1,72% dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan menjadi 1,83%.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Capital Charges PT. Bank Mandiri (persero), Tbk periode 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
1	1,07%	785.498.090	8.404.830
2	1,47%	779.732.626	11.462.070
3	1,72%	791.352.564	13.611.265
4	1,83%	825.685.587	15.110.047

Berdasarkan tabel di atas diperoleh capital charges PT. Bank Mandiri(persero) Tbk periode 2021 menunjukkan terdapat kenaikan pada setiap triwulannya yaitu pada triwulan 1 sebesar Rp.8.404.830.000.000,00 kemudian mengalami kenaikan pada triwulan 2 menjadi Rp.11.462.070.000.000,00 kemudian pada triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.13.611.265.000.000,00 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan juga menjadi Rp.15.110.047.000.000,00.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Capital Charges PT. Bank Mandiri (persero), Tbk periode 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Triwulan	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	<i>Economic Value Added</i>
1	13.077.705	8.404.830	4.672.875
2	26.640.826	11.462.070	15.178.756
3	40.006.002	13.611.265	26.394.737
4	55.237.689	15.110.047	40.127.642

Berdasarkan hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2021 menunjukkan kenaikan pada setiap triwulannya yaitu pada triwulan 1 sebesar Rp.4.672.875.000.000,00 kemudian mengalami kenaikan pada triwulan 2 menjadi Rp.15.178.756.000.000,00 kemudian pada triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.26.394.737.000.000,00 dan pada triwulan 4 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.40.127.642.000.000,00.

Pembahasan

Hasil perhitungan dan olah data laporan keuangan yang telah dilakukan pada PT. Bank Mandiri (persero), Tbk pada periode 2021 didapatkan bahwa hasil NOPAT mengalami kenaikan pada setiap triwulannya pada triwulan 1 sebesar Rp.13.077.705.000.000,00 kemudian pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi Rp.26.640.826.000.000,00 pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.40.006.002.000.000,00 pada triwulan 4 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.55.237.689.000.000,00. Nilai NOPAT yang meningkat setiap triwulannya dikarenakan kemampuan PT. Bank Mandiri (persero),Tbk dalam meningkatkan laba setiap triwulannya.

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 2 nilai Invested Capital mengalami peningkatan setiap triwulannya. Nilai Invested Capital yaitu pada triwulan 1 sebesar Rp.785.498.090.000.000,00 kemudian pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi Rp.779.732.626.000.000,00 pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.791.352.564.000.000,00 pada triwulan 4 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.825.685.587.000.000,00. Peningkatan Invested Capital (IC) ini menunjukkan bahwa hutang dan ekuitas PT. Bank Mandiri (persero),Tbk periode 2021 mengalami kenaikan pada tiap triwulannya.

Dalam perhitungan Weighted Average Cost of Capital (WACC) pada setiap triwulannya mengalami kenaikan. Ada indikator yang harus diperhatikan dalam perhitungan Weighted Average Cost of Capital (WACC) ialah tingkat hutang dalam struktur modal. Hasil Weighted Average Cost of Capital (WACC) pada triwulan 1 sebesar 1,07% kemudian pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 1,47% kemudian pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan menjadi 1,72% dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan menjadi 1,83%. Dilihat dari hasilnya mengalami peningkatan setiap triwulannya ini menandakan PT. Bank Mandiri (persero) ,Tbk bahwa hutang yang digunakan sebagai pendanaan atau modal meningkat setiap triwulannya.

Biaya hutang pada PT. Bank Mandiri (persero) , Tbk mengalami kenaikan pada tiap triwulannya. Pada triwulan 1 sebesar 1,1% menjadi 1,4% pada triwulan 2 kemudian mengalami kenaikan Kembali pada triwulan 3 menjadi 1,7% dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan juga

menjadi 1,8%. Kenaikan biaya hutang bisa menjadi hal yang baik untuk PT. Bank Mandiri (persero), Tbk akan tetapi jika tidak dimanfaatkan secara efektif maka kenaikan biaya hutang bisa merugikan perusahaan.

Tingkat Ekuitas dalam struktur modal PT. Bank Mandiri (persero) ,Tbk tidak mengalami penurunan dari 11,4% pada triwulan 1 sebesar 11,4% kemudian pada triwulan 2 mengalami sedikit kenaikan menjadi 11,9% pada triwulan 3 memiliki proporsi ekuitas sama dengan triwulan sebelumnya yaitu 11,9% dan pada triwulan 4 mengalami sedikit penurunan menjadi 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (persero),Tbk dapat menjaga tingkat ekuitas diatas 11% dan tidak pernah kurang dari 11% pada setiap triwulannya, hal ini menandakan bahwa modal yang digunakan oleh PT. Bank Mandiri (persero),Tbk pada periode 2021 lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan ekuitas.

Tingkat pajak PT. Bank Mandiri (persero), Tbk paling besar pada triwulan 4 sebesar 26,1% tingkat pajak terbesar kedua pada triwulan 1 sebesar 25,1% kemudian tingkat pajak triwulan 2 dan 3 relatif rendah dari triwulan 1 dan 4 yaitu sebesar 23,6% dan 23,1% pada triwulan 1 dan 4 mengalami tingkat pajak yang cukup besar ini disebabkan karena laba yang dihasilkan PT. Bank Mandiri (persero), Tbk meningkat dan pajak mengalami kenaikan.

Komposisi modal pada triwulan 1 yaitu tingkat hutang 88,5% dan biaya ekuitas 7,1% kemudian pada triwulan 2 tingkat hutang mengalami sedikit penurunan menjadi 88% dan biaya ekuitas mengalami sedikit kenaikan menjadi 7,3% pada triwulan 3 tingkat hutang memiliki nilai yang sama pada triwulan sebelumnya yaitu 88% dan biaya ekuitas akan tetapi mengalami sedikit penurunan menjadi 7,1% dan pada triwulan 4 tingkat hutang mengalami sedikit kenaikan menjadi 88,1% dan biaya ekuitas masih mengalami kenaikan menjadi 6,7%. Struktur modal PT. Bank Mandiri (persero), Tbk sudah optimal jika dilihat dari proporsi hutang dan ekuitas , artinya PT. Bank Mandiri (persero) ,Tbk dapat melakukan perencanaan dan pengendalian modal yang cukup baik untuk operasional perusahaan.

Hasil perhitungan Capital Charges PT. Bank Mandiri (persero) ,Tbk menunjukkan peningkatan setiap triwulannya pada triwulan 1 sebesar Rp.4.712.988.000.000,00 kemudian mengalami kenaikan pada triwulan 2 menjadi Rp.10.916.257.000.000,00 kemudian pada triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.16.618.404.000.000,00 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan juga menjadi Rp.21.467.825.000.000,00. Meningkatnya Capital Charges PT. Bank Mandiri (persero) ,Tbk disebabkan oleh kenaikan biaya modal dan Weighted Average Cost of Capital (WACC) dari setiap triwulannya.

Hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) PT. Bank Mandiri (persero) ,Tbk menunjukkan peningkatan setiap triwulannya pada triwulan 1 sebesar Rp.4.672.875.000.000,00

kemudian mengalami kenaikan pada triwulan 2 menjadi Rp.15.178.756.000.000,00 kemudian pada triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp.26.394.737.000.000,00 dan pada triwulan 4 juga mengalami kenaikan menjadi Rp.40.127.642.000.000,00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Economic Value Added (EVA) PT. Bank Mandiri (persero), Tbk menghasilkan nilai positif dengan nilai $EVA > 0$ pada setiap triwulannya yang artinya manajemen PT. Bank Mandiri (persero), Tbk dapat menciptakan laba dan pertambahan nilai laba dimana dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (persero), Tbk periode 2021 sudah baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2021 dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) berada dalam kondisi yang baik dan dapat dibuktikan selama 1 periode penelitian, hasil perolehan Economic Value Added (EVA) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk selalu bernilai $EVA > 0$ pada setiap triwulannya pada periode 2021 dan hasil EVA setiap triwulannya pada periode 2021 selalu meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis diterima dan dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2021 yang diukur menggunakan metode Economic Value Added (EVA) adalah baik dan sudah terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian yang digunakan dan juga dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang digunakan. Dapat menggunakan metode lain atau bisa menggabungkan alat analisis dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Seperti metode *Economic Value Added* (EVA) dengan *Market Value Added* (MVA). Perusahaan diharapkan meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin agar selalu mendapatkan laba yang tinggi setiap tahunnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyita Fabriana. (2020). *Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2015- 2019*.
- GS, A. D., & Rahmansyah, M. R. (2017). Implementation of Economic Value Added and Market Value Added Analysis as Valuation Tools of Invest Feasibility. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7(2), 6–15. <https://doi.org/10.25139/sng.v7i2.360>
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*,

- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). *Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2019*.
- Juliana, E. (2017). Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Pokok Dimensi Tiga Siswa Kelas IX MTS Aswaja Tunggangri Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumastuti Dyah, A. (2020). *Valuasi Kinerja Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach (Studi pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Lihawa, M., Montolalu, J., & Tampi, D. L. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(3), 44–51.
- Masyiyan, R. A., & Isyнуwardhana, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Financial Value Added (FVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 06(1), 68–72
- Muhajir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019)*.
- Muhardi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Murwanti, S., & Dwiastuti, E. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Pada PT. Astra Otoparts Tbk. Periode 2014-2016). *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 146–156.
- Nurnaluri, S., Anto, L. ode, & Elfia, N. (2021). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)(studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk)*.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal , dan Likuiditas terhadap*

Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. 10(1), 1–11.

- Saidi. (2017). Analisis Kinerja Dengan Metode Economic Value Added (Studi Kasus PT. Astra International Tbk). *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi*, 1(2), 50–67.
- Sanjaya, A. R., & Marlius, D. (2018). *Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada Pt. Bpr Batang Kapas*.
- Saranofiana. (2017). *Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Lippo Cikarang, Tbk., dan Entitas Anak*.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 399–406.
- Sherly. (2021). *Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011)*.
- Simarmata, O. H., Miftahuddin, M., & Parulian, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2). <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.399>
- Tamburaka, S., Wawo, A. B., & Sarni, S. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Bank Sultra*.
- Wijaya, I. U. (2020). *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. 21(1), 1–17.
- Willianti. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Yambat, M., Zulfa, S., Danuz, D., Nurjanah, I., Edward, F., & Suryanto, Y. Y. (2022). *Webinar Nasional HUMANIS 2022 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added*. 2(2), 235–242.
- Yunus, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (Eva). *Tangible Journal*, 4(2), 295–311. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.98>
- Zoraya, I. (2018). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added Pada Industri Perbankan Di Indonesia*